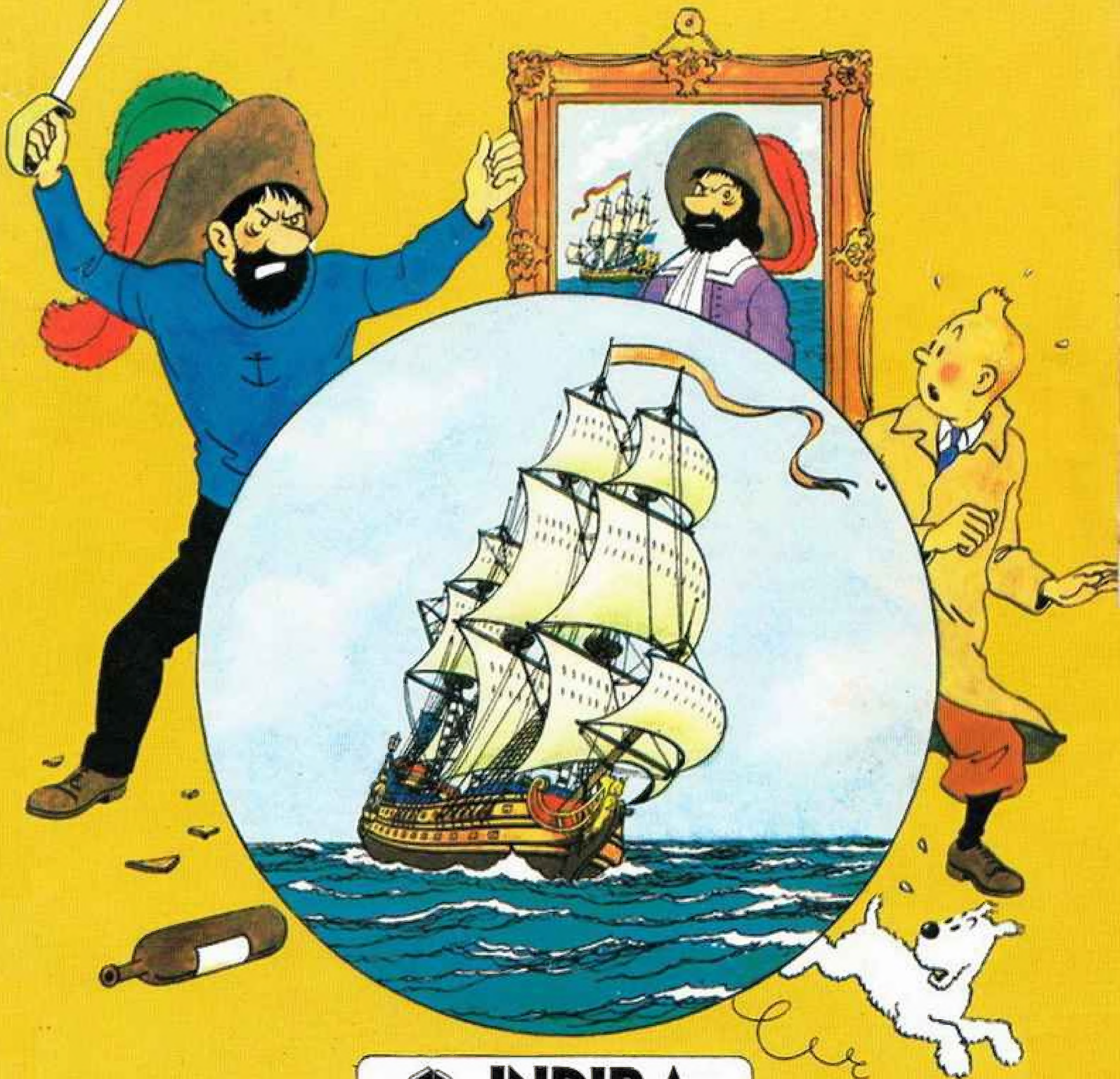


HERGÉ
KISAH PETUALANGAN
TINTIN

RAHASIA KAPAL UNICORN



INDIRA

HERGÉ
KISAH PETUALANGAN
TINTIN

RAHASIA KAPAL UNICORN



 **INDIRA**

RAHASIA KAPAL UNICORN



SARI BERITA

Jumlah pencurian minggu-minggu terakhir ini meningkat secara mengejutkan. Para jambret beroperasi di toko-toko besar, bioskop dan pasar-pasar. Polisi telah mengerahkan para tenaganya yang terbaik untuk menangani masalah ini; yang diduga adalah pekerjaan sebuah gang yang terorganisasi rapi.

Kita harus buka mata, dan meringkus maling-maling itu.

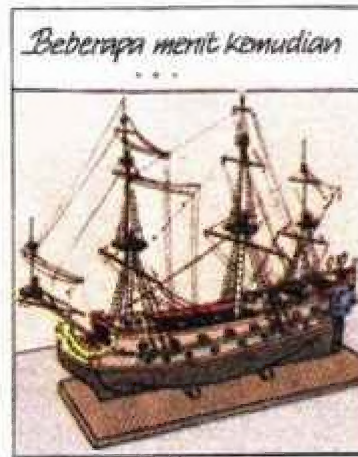


Bagaimana kalau kita mulai dari Pasar Loak Tua? Kata Tintin pagi ini ia mau ke sana; Siapa tahu kita bertemu dengannya.











Nah!... Sekarang...



... akan kamu lihat



Itu!

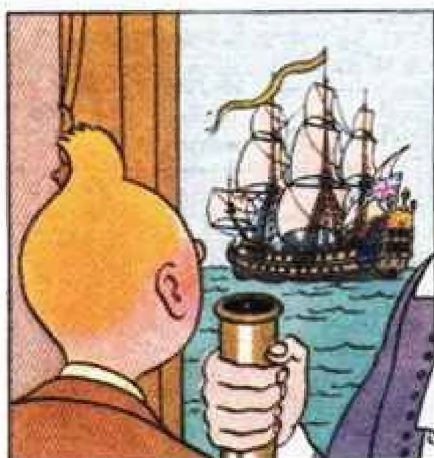


Itu...
kamakah
itu?



Bukan; salah se-
orang kakek mo-
yang saya: Sir
Francis Haddock.
Ia hidup pada wa-
sa pemerintahan
Charles II.

Tapi coba perhatikan kapal
di latar belakang itu...



Persis seperti kapal di kamar
saya itu, bukan?

Benar! Kapal yang sama!
... Kembar!... Tidakkah
itu mengherankan?



Lihat, ada namanya di sini,
ditulis dengan huruf-huruf
kecil: UNICORN.

Betul juga: UNICORN.
Belum pernah saya perha-
tikan sebelumnya.



Mungkin kapal saya
ada namanya juga.
Seharusnya kita
bawa tadi. Tunggu-
lah disini, akan sa-
ya ambil.



Kalau nama kapal
saya sama juga,
benar-benar
ajaib...



Coba kita lihat...



Ya Tuhan! ... Hilang!

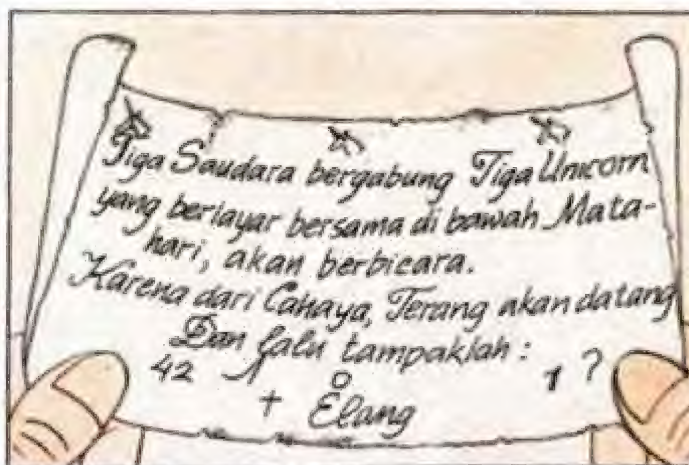












Oooh! Saya tahu sekarang! Naskah ini pasti tergulung di dalam tiang kapal itu. Lalu terjatuh waktu tiangnya patah, dan terguling ke bawah buffet.

Kini persolannya makin jelas: Orang yang mencari kapal saya, pasti mengetahui tentang naskah itu. Ketika didapatinya gulungan itu sudah hilang, ia mengira saya telah mengambilnya. Itu sebabnya ia datang kembali dan mengeledah flat saya, tanpa kah-fet.

Seperti Sherlock Holmes saja nih Tintin!

Tapi mengapa ia begitu penasaran untuk mendapatkannya? Seandainya saja saya bisa mengerti makna tulisan ini...

Apa mungkin... Ya, tentu!... Pasti! Tak ada kemungkinan lain!

Ayo Snowy, cepat! Kita harus ke rumah kapten.

Kenapa? Ada apa lagi sekarang?

Harta karun, Snowy!... Ayo, kita akan mencari harta karun!

RAARRING
RAARRING
RAARRING

HADDOCK

Ya, saya yakin seratus persen, pasti harta karun!

Pemalas! Masih tidur rupanya!

Lho, tidak?... Lalu, ke mana dia?

Tak ada orang. Mungkin dia pergi. Saya tak nyakan pada nyonya rumah saja.

Kapten Haddock?... Tidak, saya tidak melihatnya keluar. Dia tak membuka pintu? Angh...

Mungkin dia sakit?

Sakit? Mungkin juga. Lampunya semalam-an menyala...

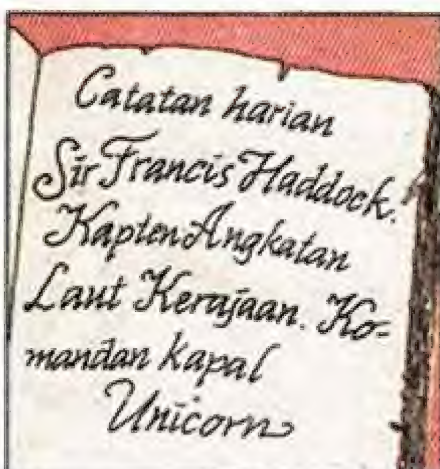
Harus segera kita selidiki.

RRRRRRING

Tidak dijawab juga?...

Tunggu!... Dia pasti ada. Saya mendengar sesuatu







Dua hari di laut, angin la-
ju, dan UNICORN sedang
menuju ke Barat.
Tiba-tiba ada teriakan:



Ada kapal dari arah kiri!



Topan badai! Dekat betul! Mau
mengambil jatah arakku, kalau ka-
pal itu tidak bermaksud me-
langgar kita!



Dan cepatnya bukan main!
Oho! Menaikkan bendera! Seka-
rang kita akan tahu siapa...









Mereka menyerbu! Kaitan-kaitan besi dilempar pada UNICORN, dan dengan jeritan maut para perompak berloncatan ke atas kapal itu.



Ayo, serang! Basmi semua perompak!













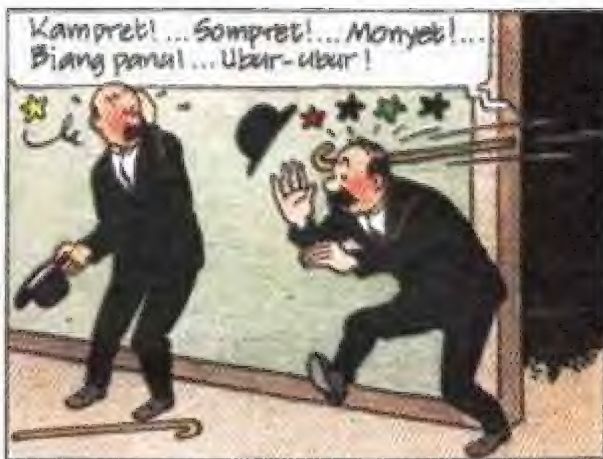
















Keesokan paginya...

DRAMA PENEMBAKAN

Seorang laki-laki tak dikenal telah tertembak mati di Jl. Labrador kemarin siang, ketika ia akan memasuki rumah No. 28. Penembakan dilakukan dari sebuah mobil yang lewat. Tiga butir peluru menembus jantung korban, dan ia meninggal tanpa sadar kembali.

Kasihlah... Tak seorang pun akan tahu apa yang ia maksudkan dengan menunjuk burung-burung rai itu.



Hallo, Kapten! ... Saya sedang menelepon rumah sakit, menanyakan orang yang tertembak itu...



Hallo?... Kepala Bagian Bedah?... Tintin di sini... Selamat pagi, dokter. Bagaimana keadaan orang itu? Masih sama?... Belum sadar?... Ada harapan? Sadiit? ya... Terima kasih...



Lho, di koran ditulis bahwa ia sudah meninggal.

Ya, sengaja diberitahu demikian supaya penembak-penembaknya mengira dia tak sempat membuka rahasia. Mereka akan kurang waspada, sehingga lebih mudah ditangkap.



Oh, begitu... Tapi saya masih heran apa maksud dia menunjuk burung-burung rai itu...

Saya pun begitu Kapten. Thomson akan berkata "Tepatnya: Misterius sekali!"



Satu hari lagi kita lewatkan mengawasi perampok di segala tempat. Saya sudah ingin palang.



Nah, itu bis, kita datang!



Dompot saya! Nah, tertangkap basah maling!



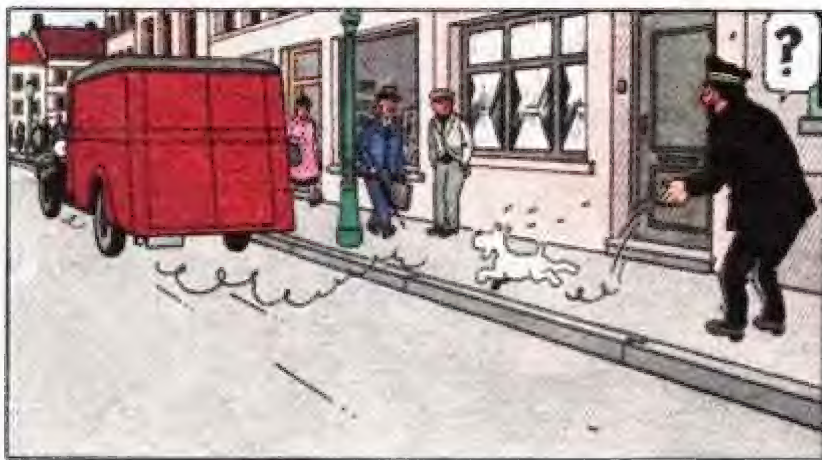
Berhentilah, bajingan!



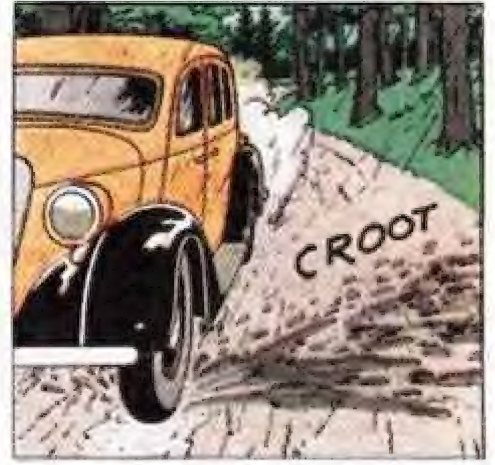












Pertama seprei-seprei dan selimut-selimut ini harus diikat menjadi satu...



Lalu ditalikan kuat-kuat pada balok ini...



Dan tarik! ... Satu! ... Dua! ... Satu! ... Dua! ...



Coba lagi; Balok ini harus dapat saya pindahkan! Nah...



Sementara itu...



Mandi sebentar, untuk membersihkan lumpur-lumpur ini...



Ah, sedap! Bersih dan segar kembali!

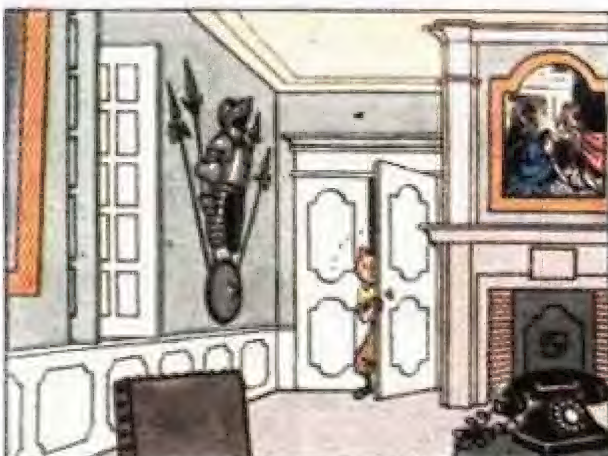






















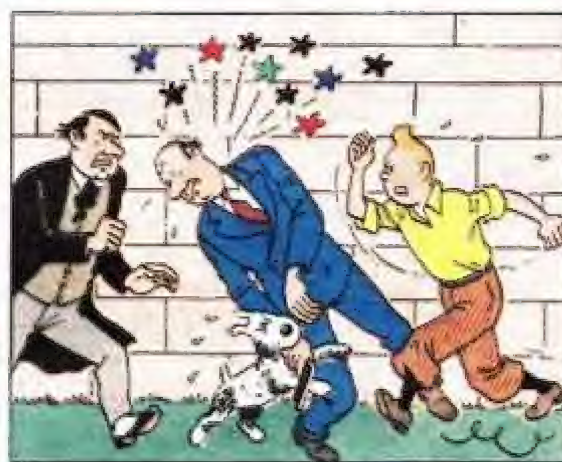


Apa yang harus saya lakukan?
... Kalau lari, anjing itu pasti
dilepas lagi untuk mengejar
saya. Tapi kalau ...











Tuan-tuan ada suatu ketidak-adilan! Bukankah kata Tintin orang ini tidak bersalah? Mengapa kalian tidak melepaskannya... dan menyuruh dia mengambil sebotol brandy lagi untuk saya?



Nah, sebat, pergilah. Borgol ini akan kami gunakan untuk majikanmu.



Jangan lupa, Nestor: Cap Bintang Tiga!



Nah, Kapten Ceritakanlah bagaimana kamu bisa sampai di sini.



Oh ya... Baik. Begini...

Sesudah kamu menelepon tadi, yang sedikit pun mengerti, ada dari rumah tidak saya telepon sakit...



... tempat si "Penunjuk Burung" itu dirawat. Rupanya ia sudah sluman, dan menyebabkan nama orang yang menembaknya: kedua bersaudara Murai dari Marlinspike. Baru setelah mendengar nama itu...



... saya mengerti apa yang kamu katakan lewat telepon. Saya segera menghubungi Polisi, lalu kami bergegas kemari...



Seharusnya kita tidak meninggalkan kedua Thomson dengan para gangster itu...



Lihat!... Yang satu lari!... Itu! Dia menghilang di balik tembok!



Dia yang paling berbahaya; Jangan sampai lolos!



Mobil! Bunyi mesin mobil dinyalakan!



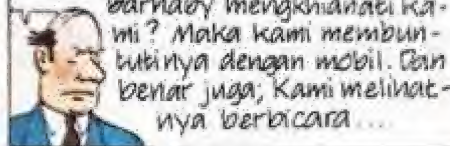


Barnaby kembali dengan tangan hampa. Tapi lalu ia teringat pada orang yang satu lagi, yang juga mencoba membeli kapal anda itu.

Maka keesokan harinya ia mengunjungi Sakharine, membiusny, dan mencuri nas- kah yang kebaga.

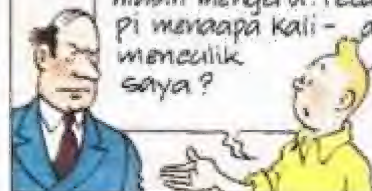


Betul. Tapi setelah ia menyerah- kannya pada kami, ia bertengkar dengan Max, mengenai soal ba- yarannya. Barnaby ingin lebih, tapi Max tetap berpegang pada jumlah yang telah disetujui se- mula. Akhirnya Barnaby pergi, dengan marah sekali, sambil mengancam. Max lalu menjadi khawatir: bagaimana kalau Barnaby mengkhianati ka- mi? Maka kami membun- tainya dengan mobil. Dan benar juga; Kami melinat- nya berbicara...



...dengan anda. Max menja- di panik, ketakutan bahwa Barnaby akan mengadakan semuanya. Maka ia mendekat dan menembak Barnaby dari mobil, di depan rumah anda.

Sampai di sini saya masih mengerbi. Teta- pi mengapa kali- an menculik saya?



Sudah kami katakan: untuk memaksa anda mengembalikan kedua naskah yang anda euri da- ri kami, beberapa hari sesudah penem- bakan.

Oh, begitu. Tapi mana mungkin saya mencu- rinya, mengenal kali- an pun belum, waktu itu... Tapi mungkin



Ya, mungkin tuan Sakharine yang men- curi kedua naskah itu?...



Horee! Berhasil!



Akhirnya! ... Dia berhasil melepas- kannya!



Ayo. Kapten kita harus menol- long dia...



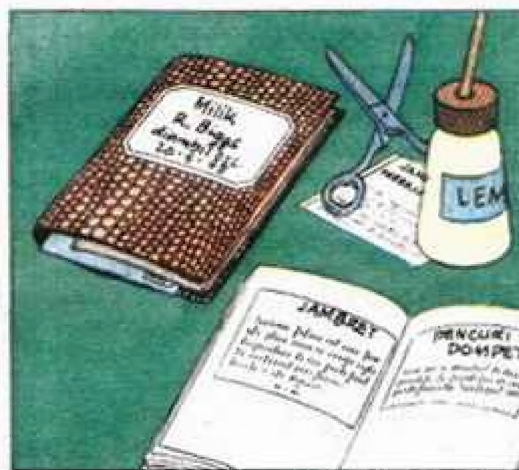
Siap! Awas... Taaa-a-rik!

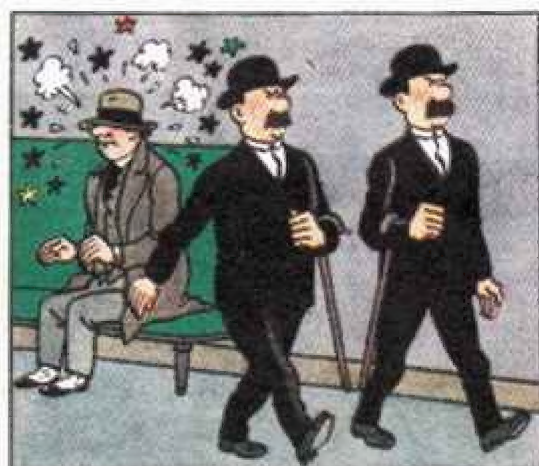


Hup!









Tiga Saudara bergabung. Tiga Unicorn
yang berlayar bersama di bawah Mata-
hari, akan berbicara
Karena dari Cahaya, Terang akan datang.
Dan lalu tampaklah: 20 7 5 N

+ Elang

Tiga yang ber- hari, akan u Ter-
Karena dari Cahaya, Ter-
Dan lalu tampaklah: 1 ? Tiga Unicorn
di bawah Mata-
42 1 0
+ Elang ya, terang akan datang.
Dan lalu tampaklah: 52
3
+ Elang

Tidak! Tidak! Tidak! Kalau ka-
mu mau terus, silakan. Tapi sa-
ya sudah bosan. Persetan
Rackham Merah dengan harta
karunya! Saya sudah muak
memikirkan arti tulisan kaca
balu itu; saya menyerah!
Topan badai! Sampai kering
kerongkongan saya!



Tiga Saudara bergabung. Tiga Unicorn
yang berlayar bersama di bawah Mata-
hari, akan berbicara
Karena dari Cahaya, Terang akan datang
Dan lalu tampaklah: 20 37 42 N 70 52 15 W
+ Elang



- HERALD -

